

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR  
PENDIDIKAN, SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013-2022**



Oleh:

**NUR AFRILIANA**

**01021182025031**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJI KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN,  
SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN TAHUN 2013-2022**

Disusun Oleh :


Nama : Nur Afriliana  
NIM : 01021182025031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal: 09 Maret 2024



**Dr. M. Subardin, S.E., M.Si**

**NIP: 197110302006041001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013- 2022

Disusun Oleh :

Nama : Nur Afriliana  
NIM : 01021182025031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 07 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Penguji,



Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si

NIP. 199411122024212001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Afriliana  
NIM : 01021182025031  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang studi : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022.

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Mei 2024

Pembuat pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Nur Afriliana

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Afriliana  
NIM : 01021182025031  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang studi : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022.

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 13 Mei 2024

Pembuat pernyataan,



Nur Afriliana

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Selatan Tahun 2013-2022" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 09 Maret 2024



Nur Afriliana

NIM. 01021182025031

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.F., M.M** Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. M.Subardin, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi penulis sehingga skripsi ini selesai.
9. Ibu **Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji Skripsi.
10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
12. Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan pada orang paling berharga dalam hidup penulis ibu Khoiriah yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati penulis sehingga sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu menjaga dalam

doa-doa ibu dimanapun dan kapanpun. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

13. Teruntuk keluarga, terutama adik penulis Alpin Saputra yang menjadi acuan penulis supaya segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas support nya.

14. Terakhir untuk Nur Afriliana, Last but not least, yah Diri sendiri. Apresiasi sebesar- besarnya karena telah kuat dan bertahan sampai dititik ini. Terima kasih diri yang telah berjuang dan bertahan dari banyaknya ketidak-percayaan, ketakutan, dan ketidak-beranian yang senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bisa mengendalikan diri untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk perjalanan selanjutnya, mari kita kuatkan kaki untuk berpetualang menjelajahi semesta yang penuh rahasia. Kita abadi dalam cerita penuh arti, "dan jika sudah terwujud jangan lupa bersujud".

Indralaya, 09 Maret 2024

Penulis,



Nur Afriliana

NIM. 01021182025031



## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013-2022**

Oleh

**Nur Afriliana, M. Subardin**

Pembangunan manusia merupakan simbol kemajuan suatu negara, apabila pembangunan suatu negara hanya dilihat dari total pendapatan dalam negerinya dan tidak berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan manusia maka belum dapat dikatakan berhasil. Tingginya anggaran yang dikeluarkan pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan tahun 2013-2022. Metode yang digunakan adalah metode data panel *Random Effect Model* (REM). Hasil menunjukkan bahwa secara simultan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan. Secara parsial Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi memberikan pengaruh yang tidak signifikan dengan hubungan yang negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

**Kata kunci : Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**

**NIP.197304062010121001**

Pembimbing,



**Dr.M. Subardin, S.E., M.Si**

**NIP.197110302006041001**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF GOVERNMENT SPENDING ON THE EDUCATION SECTOR, HEALTH SECTOR AND ECONOMIC GROWTH ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN SOUTH SUMATRA IN 2013-2022

By

**Nur Afriliana, M. Subardin**

Human development is a symbol of a country's progress, if a country's development is only seen from its total domestic income and is not committed to improving human development, it cannot be said to be successful. The high budget spent by the government on the education and health sectors is not in line with economic growth in each country. This study aims to determine the effect between government spending on the education sector, the health sector and economic growth on the Human Development Index (HDI) in South Sumatra in 2013-2022. The method used is the Random Effect Model (REM) panel data method. The results show that simultaneously, Government Expenditure in the Education Sector, Health Sector and Economic Growth has a significant effect on the Human Development Index (HDI) in South Sumatra. Partially, Government Expenditure in the Education Sector has a positive and significant effect on the Human Development Index and Government Expenditure in the Health Sector and Economic Growth have an insignificant effect with a negative relationship on the Human Development Index.

**Keywords: Education Sector Government Expenditure, Health Sector Government Expenditure, Economic Growth, Human Development Index**

*Acknowledge,  
Head of The Department of  
Development Economics*



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP.197304062010121001**

*Supervisor,*



**Dr.M. Subardin, S.E., M.Si**  
**NIP.197110302006041001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nur Afriliana

NIM : 01021182025031

TTL : Tanjung Dayang, 23 April 2002

Alamat : Jl. Pendidikan RT/RW 007, Desa Tanjung Dayang Selatan, Kec. Indralaya Selatan, Kab. Ogan Ilir, Palembang, Sumatera Selatan

Email : [nrafriliana23@gmail.com](mailto:nrafriliana23@gmail.com)

No. Handphone : 0857-8959-6306

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Tinggi Badan : 151 cm

Berat Badan : 51 kg

### Riwayat Pendidikan

- 2010 – 2011 : TK Al – Ikhlas Sukaraja
- 2011 – 2016 : SD Negeri 07 Indralaya Selatan
- 2016 – 2018 : SMP Negeri 01 Indralaya Selatan
- 2018 – 2020 : SMA negeri 1 Indralaya
- 2020 – 2024 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Magang

- Kantor Dinas Perhubungan Kota Palembang tahun 2023

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJI KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1 Indeks pembangunan Manusia (IPM).....	10
2.1.2 Teori Human Capital .....	13
2.1.3 Keuangan Daerah .....	14
2.1.4 Pengeluaran Pemerintah .....	15
2.1.5 Ekonomi Pendidikan.....	17
2.1.6 Ekonomi Kesehatan.....	19
2.1.7 Teori Adolf Wagner .....	20
2.1.8 Pertumbuhan Ekonomi .....	21
2.1.9 Teori Pertumbuhan Keynes.....	22

2.2	Penelitian Terdahulu.....	24
2.3	Kerangka Pikir .....	30
2.4	Hipotesis .....	31
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>32</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>32</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4	Teknik Analisis .....	33
3.5	Variabel Operasional .....	34
3.6	Metode Analisis Data .....	35
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2	Estimasi Regresi Data Panel .....	36
3.6.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	37
3.6.4	Model Pengujian Hipotesis .....	40
	Uji F-Statistik yaitu untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara keseluruhan ( <i>simultan</i> ). Uji F-Statistik biasanya berupa: .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
4.1	Deskripsi Penelitian.....	42
4.1.1	Profil Daerah .....	42
4.1.2	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan .....	43
4.1.3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....	44
4.1.4	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	45
4.1.5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia.....	46
4.2	Hasil Penelitian .....	47
4.2.1	Pemilihan Model .....	47
	<b>Tabel 4.1 hasil uji <i>Chow</i>.....</b>	<b>47</b>
	<b>Tabel 4.2 hasil uji <i>Hausman</i> .....</b>	<b>48</b>
	<b>Tabel 4.3 hasil uji <i>Lagrange Multiplier</i>.....</b>	<b>48</b>
4.2.2	Estimasi Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect Model</i> .....	49
	<b>Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> .....</b>	<b>49</b>
4.2.3	Uji Hipotesis .....	51
4.3	Pembahasan .....	53

4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	53
4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan .....	55
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan .....	57
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teori Wagner.....	32
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 4.1 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan .....	60
Gambar 4.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....	61
Gambar 4.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	62
Gambar 4.4 Indeks Pembangunan Manusia .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Selatan tahun 2013-2022 Menurut Metode Baru (Dalam persen) .....	5
Tabel 4.1 hasil uji Chow .....	64
Tabel 4.2 hasil uji Hausman .....	65
Tabel 4.3 hasil uji Lagrange Multiplier .....	6 <b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 hasil regresi Random Effect Model.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi .....	5
Lampiran 2 REM .....	5
Lampiran 3 FEM.....	5
Lampiran 4 CEM .....	5
Lampiran 5 uji Chow .....	5
Lampiran 6 uji Hausman.....	5
Lampiran 7 uji LM.....	5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan manusia merupakan simbol kemajuan suatu negara, apabila pembangunan suatu negara hanya dilihat dari total pendapatan dalam negerinya dan tidak berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan manusia maka belum dapat dikatakan berhasil. Ada banyak cara untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia suatu negara, salah satunya adalah dengan menghitung keefektifan pembangunan manusia menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menggambarkan kualitas hidup yang lebih komprehensif penduduk suatu negara (Todaro, 2011) .

Selanjutnya, menakar apa yang telah dicapai dalam pembangunan manusia melalui sumber daya manusia berkualitas tinggi dalam jumlah besar akan mendukung pembangunan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik. Dengan perkembangan tersebut, perekonomian akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal menciptakan masyarakat yang lebih baik berdasarkan keadilan material dan spiritual berdasarkan nilai-nilai pancasila serta meningkatkan kesejahteraan satu wilayah. Kesejahteraan merupakan syarat terpenuhinya segala kebutuhan sosial (Fahmi, 2023).

Sumatera Selatan terdiri atas 13 Kabupaten dan 4 Kota. Provinsi ini memiliki luas wilayah 86.771,68 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 8.657,008 jiwa. Dengan, kepadatan penduduknya mencapai 100 jiwa per km persegi. Faktor-

faktor ekonomi yang mempengaruhi pembangunan ekonomi antara lain meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan keterampilan (BPS,2022). Oleh karena itu, perlu ada peningkatan dari sektor-sektor tersebut sehingga pembangunan ekonomi semakin membaik.

Hal itulah yang saat ini dilakukan pemerintah, dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui tingkat pendidikan serta kesehatan sehingga menghasilkan angka yang optimal dalam proses pembangunan. Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, Sumatera Selatan berusaha membangun perekonomiannya. Sehingga setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, dan apakah peningkatan tersebut dibarengi dengan peningkatan yang lainnya juga (Baeti, 2013).

Tabel berikut menunjukkan peningkatan IPM Sumatera Selatan dalam beberapa tahun terakhir, menurut data publikasi BPS pusat:

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Selatan tahun 2013 – 2022 Menurut Metode Baru (Dalam Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (IPM)</b>
2013	66,16
2014	66,75
2015	67,46
2016	68,24
2017	68,86
2018	69,39
2019	70,02
2020	70,01
2021	70,24
2022	70,90

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2022*

Tabel 1.1 diatas memperlihatkan selama 10 tahun terakhir Indeks pembangunan Manusia mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data

BPS bahwa IPM Sumatera Selatan mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 6,46 persen dari tahun 2013 dengan IPM sebesar 64,16 persen sampai tahun 2022 IPM Sumatera Selatan yang mencapai 70,90 persen. Artinya tingkat IPM Sumatera Selatan sudah masuk kategori tinggi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Tiga kabupaten/kota Sumatera Selatan pada tahun 2022 yang tinggi angka IPM bersumber dari BPS yaitu: Palembang sebesar 79,47 persen, yang kedua ada Lubuk Linggau sebesar 75,53 persen dan yang terakhir Prabumulih sebesar 75,52 persen selisih 0,01 persen dari Lubuk Linggau.

Untuk meningkatkan IPM pemerintah melakukan penanaman modal di sektor kesehatan dan pendidikan melalui program meliputi pembangunan pusat kesehatan masyarakat, pembangunan sekolah, pelatihan staf medis dan guru, program gizi, serta program kesehatan ibu dan anak. Dilihat dari permasalahan diatas, tentunya bahwa tingkat pendidikan, tingkat kesehatan serta tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan masih dalam tingkat yang rendah dan butuhnya penanganan dan kebijakan yang diterapkan pemerintah. Sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan di tahun mendatang. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran yang besar untuk pendidikan dan kesehatan, nyatanya masih terdapat permasalahan yang dapat mempengaruhi efektifitas belanja negara di bidang-bidang tersebut (Sayyidina et al., 2023).

Todaro (2011) menyatakan bahwa melalui anggaran pengeluaran pemerintah dapat meningkatkan tingkat pendapatan riil orang-orang miskin, dengan melalui kebijakan publik secara langsung seperti program bantuan tunai bersyarat atau

tanpa syarat, ataupun secara tidak langsung melalui perluasan akses pendidikan dasar, infrastruktur dan perawatan kesehatan. Tingginya keterampilan dan pengetahuan masyarakat serta tingginya tingkat pendidikan masyarakat adalah modal penting masyarakat untuk memperoleh kesempatan kerja lebih baik guna menambah pendapatan dan meningkatkan taraf kesejahteraan lebih makmur.

Secara umum tingkat pendidikan di Sumatera Selatan masih belum merata dan masih rendahnya tingkat pendidikan yang dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah yang cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk Sumatera Selatan, hal ini menunjukkan keterbatasan akses masyarakat pada jenjang pendidikan yang tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan tinggi masih didominasi oleh kota seperti yang ditemui di Kota Palembang, Prabumulih dan Lubuklinggau (Bappenas, 2022).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Sumatera Selatan yang berpendidikan hingga jenjang perguruan tinggi hanya 5,26 persen dari total penduduk 8,49 juta jiwa. Sebanyak 0,01 persen penduduk Sumatera Selatan yang merupakan lulusan S3, 0,23 persen berpendidikan S2 dan 292,74 ribu berpendidikan S1.

Ada pula sebanyak 1,14 persen penduduk di provinsi tersebut yang berpendidikan hingga D3 serta ada 0,43 persen lulusan D1/D2. Penduduk Sumsel yang berpendidikan hingga jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 18,19 persen dan yang berpendidikan hingga jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ada 13,24 persen (BPS, 2022).

Sementara itu, sebanyak 25,27 persen penduduk Sumatera Selatan berpendidikan hingga tamat Sekolah Dasar (SD). Kemudian ada 11,41 persen yang belum tamat SD. Sedangkan, penduduk Sumatera Selatan yang tidak/belum sekolah sebanyak 2,26 juta jiwa (26,63%). Berdasarkan data tersebut, bahwa ternyata tingkat pendidikan di Sumatera Selatan masih belum merata, masih banyak penduduk yang hanya tamatan SD (BPS, 2022).

Pada dasarnya, program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berkaitan dengan kebijakan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan adalah Program Sekolah Gratis (PSG) yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota secara merata. Dalam rangka pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 31 Tahun 2009. Pelaksanaan program sekolah gratis oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ini dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Oleh karena itu, dapat menjangkau masyarakat miskin yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan dasar pendidikan agar dapat menikmati pendidikan (Irawan, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Angka harapan hidup dalam dua belas tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya, nyatanya kenaikan angka harapan hidup ini masih sangat landai. Kenaikannya hanya berkisar 0,02 persen per tahun. Jika dilihat dari rasio pencapaian angka harapan hidup, dari tahun 2013 angka harapan hidup sebesar 68,34 persen sampai tahun 2022 angka harapan hidup hanya sebesar 70,32 persen. Selama sepuluh tahun angka harapan hidup hanya meningkat sekitar 1,96 persen, bahwa rendahnya pencapaian angka

harapan hidup dipengaruhi beberapa faktor utama yaitu kemampuan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, rasio tenaga kesehatan per penduduk, akses terhadap sanitasi dasar dan kemampuan masyarakat secara mandiri untuk hidup sehat serta budaya (BPS, 2022).

Melalui peningkatan tingkat pendidikan yang di dapat, peningkatan tingkat kesehatan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja secara langsung maupun tidak langsung. Tingkat kesehatan yang buruk pada anak berdampak pada keinginan mereka untuk pergi ke sekolah atau belajar, serta kurangnya perhatian pada waktu yang mereka habiskan untuk belajar. Akibatnya, anak yang tidak sehat tidak mungkin menyelesaikan sekolah tepat waktu dan mendapatkan atau memiliki pekerjaan manajerial dibandingkan dengan anak yang sehat. Secara umum, rendahnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sebagai akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Aulia et al., 2023).

Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 591,60 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 343,48 triliun. Perkembangan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 tumbuh 5,23 persen. Capaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi 0,11 persen di tahun 2020. Namun, capaian tersebut turun jika dibandingkan di tahun 2019 yang tumbuh di atas 5,69 persen, serta di bawah pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 3,69 persen (BPS, 2022).

Adapun jasa pendidikan mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 6,57 persen sepanjang tahun lalu dibandingkan tahun sebelumnya. Komponen pengeluaran pemerintah tumbuh 2,9 persen, dan komponen konsumsi pengeluaran rumah tangga tumbuh 1,94 persen. Jika kita lihat dalam kurun waktu dua belas tahun terakhir bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan, apalagi di tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk mengalami kontraksi mencapai – 0,11 persen (BPS, 2022).

Dimana pada tahun tersebut seluruh dunia mengalami keguncangan akibat adanya pandemic covid 19, tetapi pada kuartal II tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan sudah mulai membaik. Hal tersebut tentunya tak jauh dari peran pemerintah yang begitu gigih dalam meningkatkan laju pertumbuhan. Contohnya saja dalam dua tahun terakhir pemerintah membantu para UMKM sehingga banyak antusias dari pelaku UMKM yang ada dapat menaikkan laju pertumbuhan (Kumara, 2023).

Berdasarkan data di atas, ketatnya anggaran pemerintah di sektor kesehatan dan pendidikan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung di negara mana pun. Akibatnya, kenaikan IPM tidak berkorelasi dengan kenaikan anggaran yang diumumkan pemerintah. Kendala anggaran merupakan masalah yang sedang dihadapi pemerintah dalam rangka mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi dan SDM. Untuk itu, pemerintah harus bertindak efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan di bidang pendidikan dan kesehatan.



Berdasarkan pada data yang ada, sektor pendidikan dan kesehatan di Sumatera Selatan diharapkan mampu mendukung pertumbuhan pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Selatan Tahun 2013 hingga 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat menguraikan permasalahan: bagaimana pengeluaran sektor pendidikan, pengeluaran sektor kesehatan dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Sumatera Selatan dari tahun 2013 hingga 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi berdampak pada indeks pembangunan manusia di Sumatera Selatan dari tahun 2013 hingga 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat, khususnya dalam bidang ekonomi keuangan daerah, dalam hal belanja pemerintah pada bidang pendidikan dan kesehatan berfungsi untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, memberikan acuan perhitungan indeks pembangunan manusia dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah dapat melakukan investasi pelayanan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis dan memperluas wawasannya untuk pelaksanaan penelitian.
2. Memberikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut fungsi belanja pemerintah khususnya pendidikan dan kesehatan.
3. Bagi pemerintah dapat memberikan masukan dan referensi dalam merumuskan kebijakan fiskal daerah guna meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Walid, B. (2017). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Rusdarti./Journal of Economic Education*, 6(1), 11–18. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Muhamad, A. R., & Rahmi, D. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>
- Alkire, S., Foster, J., Seth, S., Santos, M. E., Roche, J. M., & Ballon, P. (2015). *Multidimensional Poverty Measurement and Analysis*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199689491.001.0001>
- Anggraini, W. F., (2022) Pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Muara Enim dan Daerah Pemekarannya. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya)
- Asngari, I. (2007). *Modul Praktikum Ekonometrika, Program Eviews Dan SPSS*. Universitas Sriwijaya.
- Aulia, G. R. N., Akung Daeng, & Siti Fatimah. (2023). analisis pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, bidang kesehatan dan pendapatan per kapita terhadap indeks pembangunan manusia (ipm) di kota mataram tahun 2012-2021. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.548>
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Ekonomi Pembangunan*, 2(3).
- Bappenas. (2022). Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS. (2022). *Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- BPS. (2022). *Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.

- BPS. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*
- BPS. (2022). *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Harga Berlaku 2010 Indonesia, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.*
- Bawinti, I., Kawung, G. M. v, & Luntungan, A. Y. (2018). pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kepulauan talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(04).
- Daniel, H., Nico P., & Novia S. (2023). The Effect of Economic Growth, Open Unemployment Rate and Human Development Index on Poverty in North Sumatra. *Indonesian Journal of Advanced Research* 2, no. 5 (May 31, 2023): 391–402. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i5.4145>.
- Deswanto, D. B., Ismail, A., & Hendarmin. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(3), 187-210.
- Fahmi, P., Ariska, F., Siswanto, A., & Dwiarsyah, T. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Di Pulau Sumatera. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 486–493. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.2124>
- Fan, S., Hazell, P., Thorat, S., (2000). Government Spending, Growth and Poverty in Rural India, *American Journal of Agricultural Economics, Agricultural and Applied Economics Association*, vol. 82(4), pages 1038-1051.
- Harjunadhi, J. T., & Rahmawati, F. (2020). Pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan ump terhadap ipm di indonesia tahun 2014-2018. 2, 241–249. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Irawan, Andri. (2022) “pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi sumatera selatan tahun 2016-2020” 2, no. 1.
- Kadir, A., Dwi, M., Santosa, B., Mahardika, P., (2016.). pengaruh pengeluaran kesehatan dan pendidikan serta infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi maluku. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(02).
- Kumara, J. A., & Arif, M. (2023). Determinan Variabel-Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 (Vol. 21, Issue 3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>

- Nigrum, D. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Belanja Bidang Kesehatan terhadap Pertumbuhan PDRB Perkapita di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 698–706. <https://doi.org/10.37034/infv5i3.625>
- M.L, Jhingan. (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (17th ed., hal: 660). Rajawali Pers.
- Mahuze, W., J Masinambow, V. A., Ch P Lopian, A. L. (2022). pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten boven digoel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).
- Mahulaw, A. K., Santosa, D. B., & Mahardika, P. (2016). Pengaruh Pengeluaran Kesehatan da Pendidikan Serta Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(02).
- Mangkoesebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik* (3rd ed.). BPF.
- Mankiw, N. Gregoru. *Pengantar Ekonomi Makro edisi ketujuh* .Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Maratade, S. Y., Rotinsulu, D., & Niode, A. O. (2016). analisis pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di provinsi sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01).
- Mononimbar, T. Y., Lopian, A. L., & Tolongsang, K. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Si Kabupaten Minahasa Selatan. *Junral Bekala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).
- Nasir, Y. A., Hamid, Y. Z., & Zakaria. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Alokasi Anggaran Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 676– 683. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1199>
- Nasution, K. A., & Nurfahmiyati. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2012-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2), 549–556. <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.9472>
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *sriwijaya international journal*

*of dynamic economics and business*, 6(2), 197.  
<https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.197-210>

- Ophelia, C. (2022). Pengaruh Belanja Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya).
- Pahlevi, M., Messkoub, M., & van Staveren, I. (2017). Impact of Governance and Government Expenditure on Human Development in Indonesia Public Policy and Management Members of the Examining Committee.
- Pujianti, A. D., Fatimah, S., & Sriningsih, S. (2023). analisis pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan pendapatan perkapita terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi nusa tenggara barat. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(2).  
<https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.525>
- Purnomo, D., Pohan, G. A., & Izza, S. N. (2023). The Effect of Unemployment Rate, Education Level and Total Population on Poverty in West Java Province. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(5), 377–390.  
<https://doi.org/10.55927/ijar.v2i5.4144>
- Putri, D., & Kurnia, M. (2013). Indeks Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun.
- Primandari, N. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahunn 2004-2018. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 25-34.
- Sadono, S. (2019). *Teori Pengantar Makroekonomi* (24th ed., hal:454). Rajawali Pers.
- Saputra, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Realisasi Belanja Pendidikan, dan Realisasi Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Enam Kabupaten di Jawa Barat). (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Sasangko, Ilmiyono, A. F., & Aldillah.(2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 12-29.

- Sari, P. I., (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya).
- Sayyidina, N. A., Iranto, D., & Suparno, S. (2023). The Effect of Government Expenditure in the Education Sector, Human Development Index, and Economic Growth on Poverty Rate in Eastern Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(2), 186–193. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i2.3559>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Senewe, J., Rotinsulu, Dc., Lopian, A., (2021). analysis of the effect of provery levels, government expenditures, and economic growth on the human development index in south minahasa regency. 9(3), 173–183.
- Syamsuri, M. R., % Bandiyono, A. (2018). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi Terhadap Peningkatan IPM dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Info Artha*, 2(1), 11-28.
- Syamsurijal. (2008). Pengaruh Tingkat Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Perkapita Di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–9.
- Todaro, M. P., & Smith, S. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, (2004).
- UU Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah, (2022).
- Wafa, N. R. T., Mukhtar, S., & Wiralaga, H. K. (2022). The Effect Of Local Government Expenditures In The Education Sector and GDP Regional ON HDI In Indonesia 2015-2018. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 2(1), 19-32. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik* (Monalisa, Ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Yanti Maratade, S., Ch Rotinsulu, D., Niode Jurusan Ekonomi Pembangunan, A. O., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2016). analysis of growth economic and

human development index in the province of north sulawesi (Studies in 2002-2013). In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 01).

Zuluaga. 2007. Different Channels of Impact of Education on Poverty: An Analysis for Colombia. Preliminary Draft.